

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru di Era 4.0 Sebagai Inspirator dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Tribakti Kunjang Kediri

Peran guru sebagai inspirator dalam menanamkan karakter religius merupakan sikap atau perilaku guru yang memberikan suri tauladan dan contoh bagi peserta didik. sebelum mengajarkan nilai-nilai religius kepada peserta didik guru harus lebih dulu mengenal serta menjiwai nilai-nilai yang akan diajarkan. Sebagai inspirator dalam menanamkan karakter religius guru harus memiliki: (a) Komitmen merupakan tanggung jawab yang harus diemban seorang guru. guru bekerja secara profesional dalam mencerdaskan peserta didik di madrasah. (b) Menguasai materi pembelajaran, peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Guru mengaitkan materi dengan kejadian yang dialami oleh peserta didik dalam keseharian. (c) pembelajaran yang menyenangkan, guru menguasai berbagai macam model, metode, serta teknik dalam pembelajaran

2. Peran Guru di Era 4.0 Sebagai Fasilitator dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Tribakti Kunjang Kediri

Peran guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru memastikan peserta didik berperan dalam pembelajaran baik melalui penjelasan atau kegiatan. Beberapa upaya guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam belajar: (a) memberikan bimbingan kepada peserta didik, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami pembelajaran. Tugas guru memastikan bahwa setiap peserta didik memahami apa yang sedang dipelajarinya,

(b) membuat kegiatan dalam menanamkan karakter religius seperti: shalat dhuha, shalat dhuhur, muhadhoroh dll. (c) tidak mendominasi

dalam kelas, peserta didik bebas mengemukakan pendapatnya mengenai materi pembelajaran.

3. Peran Guru di Era 4.0 Sebagai Motivator dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Tribakti Kunjang Kediri

Peran guru sebagai motivator merupakan guru bertugas dalam mendorong peserta didik untuk mencapai keinginannya dengan terus belajar. Peran guru sebagai motivator antara lain (1) menjadikan peserta didik aktif dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih aktif belajar. (2) mengenal peserta didik, peserta didik akan memiliki gairah belajar jika guru mengenal peserta didik. (3) memberikan hadiah dan hukuman, peserta didik akan merasa semangat belajar jika tugasnya mendapat pujian dari gurunya.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Tribakti Kunjang Kediri peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru di MTs Tribakti Kunjang Kediri

Guru Madrasah sudah menjalankan tugasnya dengan profesional. Adapun dalam pembelajaran guru belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Melakukan peningkatan model, metode, teknik pembelajaran yang berbasis IT. Pada era 4.0 dengan peserta didik yang cenderung pasif guru mampu mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait tema Peran Guru di Era 4.0 berkaitan dengan teknologi pembelajaran dalam menumbuhkan karakter religius. Menjadikan penelitian ini sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya.